

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina kedisiplinan siswa di SMPN 21 Kota Bengkulu. Melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi terhadap guru BK serta siswa, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹ Permasalahan kedisiplinan siswa tidak dapat dijelaskan hanya melalui angka atau data statistik, tetapi perlu dipahami melalui kondisi nyata, pengalaman, serta interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan secara lebih jelas dan menyeluruh mengenai upaya yang dilakukan guru BK dalam membina kedisiplinan siswa, termasuk proses, hambatan, dan hasil yang diperoleh. Dengan demikian,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2018).

penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata peran guru BK dalam membina kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan. Lokasi penelitian bertempat di SMPN 21 Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya fenomena kedisiplinan siswa yang masih perlu mendapatkan perhatian serta pembinaan, sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina kedisiplinan siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan setelah surat izin penelitian diterbitkan, sehingga peneliti dapat melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui kegiatan observasi dan wawancara.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan, sedangkan data tambahan seperti dokumen

² Simon Kemp, "Digital 2025: Indonesia," Data Reportal (Alfabet, cv, 2025). h, 73

digunakan sebagai pelengkap. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses wawancara dengan informan yang berkaitan dengan penelitian. Data ini dapat berupa pendapat individu maupun kelompok, aktivitas yang dilakukan, serta peristiwa yang terjadi di lapangan.³ Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara guna memperoleh informasi yang akurat dan mendalam terkait peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina kedisiplinan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui perantara atau pihak lain yang telah mengolah data tersebut. Data ini umumnya berasal dari hasil penelitian sebelumnya, dokumen, laporan, atau arsip yang relevan dengan topik penelitian.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). h, 132

Meskipun tidak diperoleh langsung dari lapangan, data sekunder tetap memiliki peran penting sebagai pendukung dalam melengkapi dan memperkuat data primer dalam penelitian.⁴

D. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Informan yang dipilih merupakan individu yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dengan permasalahan yang diteliti, sehingga mampu memberikan informasi yang akurat dan mendalam. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat lebih fokus dalam menggali data dari sumber yang tepat, sehingga informasi yang diperoleh lebih relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, *purposive sampling* juga memudahkan peneliti dalam memahami situasi dan kondisi sosial yang terjadi di lapangan secara lebih komprehensif.⁵

⁴ Syaifuddin Azwar.

⁵ Simon Kemp, "Digital 2025: Indonesia," Data Reportal (Alfabet, cv, 2025). h, 73

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan harus sesuai dengan metode yang dipilih agar data yang diperoleh dapat mendukung tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Jika terjadi kesalahan dalam proses pengumpulan data, maka hasil penelitian dapat menjadi tidak akurat dan kesimpulan yang dihasilkan tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. Hal tersebut dapat menyebabkan waktu, tenaga, dan usaha yang telah dilakukan menjadi kurang efektif dan tidak memberikan hasil yang maksimal.⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan berbagai teknik penelitian, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan nyata sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁷ Observasi

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). h, 11

⁷ Simon Kemp, "Digital 2025: Indonesia," Data Reportal (Alfabet, cv, 2025). h, 73

adalah mengamati secara langsung atau tidak langsung suatu subjek penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk dikumpulkan dalam penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi kedisiplinan siswa serta peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina kedisiplinan tersebut di lingkungan sekolah. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat nyata sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁰ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan.¹¹

⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*. h, 12

⁹ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): h, 13079

¹⁰ Simon Kemp, "Digital 2025: Indonesia," Data Reportal (Alfabet, cv, 2025). h, 73"

¹¹ Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, and Yessi Fitriani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025): h,

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru BK dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai peran guru BK dalam membina kedisiplinan siswa. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti catatan, arsip, buku, laporan, foto, maupun data tertulis lainnya. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹² Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan

¹² Simon Kemp, "Digital 2025: Indonesia," Data Reportal (Alfabet, cv, 2025). h, 74

¹³ Rahmawati, Bakharudin All Habsy, and Mochamad Nursalim, "Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): h, 9935

wawancara, seperti data tata tertib sekolah, catatan pelanggaran siswa, serta kegiatan bimbingan dan konseling. Dokumentasi membantu memperkuat data penelitian sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Analisis data kualitatif merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan.¹⁴ Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang diperoleh

¹⁴ Adriani Susanty et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Titik Inayati (Malang: Penerbit Future Science (CV.Future Science), 2023).

dari lapangan. Data yang tidak relevan akan disisihkan, sedangkan data yang penting akan dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut. Proses ini bertujuan agar data menjadi lebih terarah dan mudah dipahami.¹⁵ Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup dan bersifat kualitatif, namun sering kali tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih informasi yang paling relevan, serta berfokus pada aspek-aspek utama.¹⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data (data display) adalah proses menyusun dan menyajikan data dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami.¹⁷ Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data dalam bentuk yang sistematis, seperti uraian naratif, tabel, atau bagan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): h, 85

¹⁶ Abdul Fatta Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

¹⁷ Simon Kemp, "Digital 2025: Indonesia," *Data Reportal* (Alfabet, cv, 2025). h, 75

dalam memahami informasi yang diperoleh serta melihat pola atau hubungan antar data.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan akan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar dan sesuai dengan kondisi di lapangan.¹⁹ Peneliti akan merumuskan kesimpulan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan hasil studi sebelumnya untuk memastikan konsistensi serta relevansi temuan. Kesimpulan ini nantinya akan mencakup pembahasan akhir dalam penelitian ini.²⁰

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif

¹⁸ Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

¹⁹ Omaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): h, 79

²⁰ Ria Rahmatul Istiqomah Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiauwaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020).

bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran, keakuratan, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai cara untuk menguji keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu sehingga diperoleh data yang lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan.²¹ Dalam proses ini, peneliti menerapkan beberapa jenis triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang berbeda. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari beberapa pihak seperti guru Bimbingan dan Konseling (BK), siswa, serta pihak sekolah lainnya. Perbandingan antar sumber ini bertujuan untuk melihat kesesuaian dan konsistensi informasi yang diperoleh, sehingga dapat diketahui mana data yang benar-benar valid.²² Dengan

²¹ Mhd Husnul Fikri, Sri Murhayati, and Ronal Darmawan, "Kebebasan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): h, 13060.

²² Putri Wahidah Luthfiyani and Sri Murhayati, "Strategi Memastikan

adanya triangulasi sumber, peneliti tidak hanya bergantung pada satu informan saja, tetapi memperoleh sudut pandang yang lebih luas dan menyeluruh. Hal ini akan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian serta membantu peneliti dalam menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari sumber yang sama melalui berbagai metode.²³ Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁴ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil

Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): h. 45323.

²³ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

²⁴ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): h. 830.

observasi di lapangan serta didukung oleh data dokumentasi yang relevan. Dengan menggunakan berbagai teknik yang berbeda, peneliti dapat melihat kesesuaian data dari berbagai sudut pandang. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar, konsisten, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

